

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA
DI UPTD SMP NEGERI I KECAMATAN HARAU
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :

**FADILA YULIANTI
NIM: 21329057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

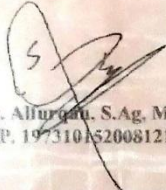
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI
PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI UPTD SMP NEGERI 1 KECAMATAN
HARAU**

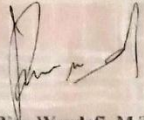
Nama : Fadila Yulianti
NIM/ TM : 21329057/2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 September 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi,


Dr. Alfaridha, S.Ag, M.Ag
NIP. 197310152008121001


Riza Wardefi, M.Th.I
NIDN.9906018702

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 01 Agustus 2025

Dengan Judul:

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI UPTD SMP NEGERI 1 KECAMATAN HARAU

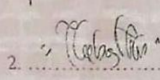
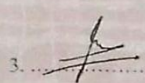
Nama : Fadifa Yuhanti
NIM/ TM : 21329057/2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 September 2025

Tim Penguji

Nama
1. Ketua : Rizka Wardati, S.Th,LM,Th.I
2. Anggota : Nurjanah, M.A.Hk
3. Anggota : Dr. Halomoan, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan
Dekan IS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadila Yulianti
NIM : 21329057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI UPTD SMP NEGERI I KECAMATAN HARAU**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 September 2025

Saya yang menyatakan,



Fadila Yulianti
NIM. 21329057

ABSTRAK

UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau merupakan salah satu sekolah rujukan, terletak di kabupaten Lima Puluh Kota, yang menjadikan shalat Dhuha sebagai salah satu program dengan tujuan agar karakter religius peserta didik dapat terbentuk dengan baik. Shalat Dhuha yang dilaksanakan di sekolah dilaksanakan dengan harapan agar karakter religius peserta didik dapat terbentuk dengan baik. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan shalat Dhuha sebagai upaya untuk membentuk karakter religius peserta didik, serta memaparkan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan pelaksanaan shalat Dhuha yang dilaksanakan setiap hari di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator guru PAI, guru Pengawas shalat Dhuha, dan sepuluh orang peserta didik kelas VII. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha yang dilaksanakan setiap hari di sekolah sebagai upaya pembentukan karakter religius di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau berjalan dengan baik dan secara garis besar sudah tercapai. Dalam proses pelaksanaannya selain dapat meningkatkan ketaatan peserta didik dalam beribadah kepada Allah SWT, kegiatan shalat Dhuha dapat melatih kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab peserta didik, karakter religius peserta didik hal dapat dilihat pada kegiatan berdo'a, dzikir, tadarus, pengumpulan infak dan sedekah, serta kegiatan bersalaman yang dilaksanakan setiap pagi di sekolah sebelum peserta didik memasuki kelas. Pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau dilaksanakan secara rutin dengan adanya pengawasan dari beberapa guru piket yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan shalat dhuha agar peserta didik melaksanakannya dengan khushyuk, selain itu juga terdapat pemantauan dari CCTV yang terletak di setiap sudut mushalla. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha di sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik diantaranya adalah: tersedianya fasilitas yang memadai, motivasi dari orang tua, komitmen bersama warga sekolah. Faktor penghambat pelaksanaan shalat Dhuha dalam membentuk karakter religius peserta didik diantaranya adalah: latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, minimnya kesadaran peserta didik, daya tampung mushalla sekolah dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan sehingga pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan secara individu dan tidak berjamaah dengan adanya pengawasan dari guru piket.

Kata kunci: Pembentukan, Karakter Religius, Pembiasaan, Shalat Dhuha

ABSTRACT

The UPTD of SMP Negeri I, Harau District, is a reference school located in Lima Puluh Kota Regency. The Dhuha prayer is a program aimed at fostering students' religious character. The Dhuha prayer is held at the school with the hope of fostering students' religious character. The purpose of this study was to determine the implementation of the Dhuha prayer as an effort to foster students' religious character, as well as to identify supporting and inhibiting factors in the daily Dhuha prayer activities at the school.

The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The data sources in this study were informants consisting of the Principal of UPTD SMP Negeri I, Harau District, the Vice Principal, the Islamic Religious Education Coordinator, the Dhuha prayer supervisor, and ten grade VII students. In this study, the researcher used three techniques in data collection, namely observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity techniques used technical triangulation and source triangulation.

The results of the study indicate that the process of implementing the Dhuha prayer activities carried out every day at school as an effort to form religious character in the UPTD of SMP Negeri I, Harau District, is running well and has been achieved in general. In the implementation process, in addition to increasing students' obedience in worshipping Allah SWT, the Dhuha prayer activities can train students' discipline, honesty, and responsibility, the religious character of students can be seen in the activities of praying, dhikr, tadarus, collecting infak and alms, as well as shaking hands activities carried out every morning at school before students enter the classroom. The implementation of the Dhuha prayer activities at the UPTD of SMP Negeri I, Harau District is carried out routinely with the supervision of several on-duty teachers whose duty is to supervise the implementation of the Dhuha prayer so that students carry it out devoutly, in addition there is also monitoring from CCTV located in every corner of the prayer room. Supporting factors for the implementation of Dhuha prayer activities in schools in forming the religious character of students include: the availability of adequate facilities, motivation from parents, and a joint commitment from the school community. Inhibiting factors for the implementation of Dhuha prayer in forming the religious character of students include: the different backgrounds of students, lack of student awareness, the capacity of the school prayer room with the total number of students so that the implementation of Dhuha prayer is carried out individually and not in congregation with supervision from the on-duty teacher.

Keywords: *Formation, Religious Character, Habituation, Duha Prayer*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau”** .

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Jelwaris dan Ibunda tercinta Sobri Dedepi Yanti yang telah mendoakan peneliti serta bersusah payah mendidik, mengingatkan, membimbing, serta membiayai segala macam kebutuhan demi kelancaran dan keberhasilan peneliti.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan Do’a demi selesainya study ini. peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M. Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Riza Wardefi, S.ThI., M.Th.I., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan ikhlas, baik pada awal penulisan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik, kebaikan ibuk yang Masyaa Allah tidak bisa peneliti ungkapkan dengan kata-kata sehingga peneliti tidak pernah merasakan takut, memberikan semangat kepada peneliti dan Overthingking dalam mengerjakan skripsi.
5. Ibuk Nurjanah, MA.Hk selaku dosen penguji 1 dan Bapak Dr.Halomoan, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam, Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu peneliti selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Saudari kandung, Dwi Aliyah zahra dan Hafiza tul Hazanah yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti mulai dari awal sampai peneliti di titik ini. kakak sepupu peneliti, Elisa Utami S.Pd yang membimbing dan memberi semangat kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini. Adik sepupu peneliti tercinta, Nadhira Aulia Ramadhani, Muhammad Farel Saputra, Guratul Aini.
8. Keluarga besar tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan baik moral maupun materil untuk peneliti terutama paman Juli Arivan, tante Tri Widyawati, S.Pd., S.Kom.
9. Keluarga besar UPTD SMP Negeri I Kecamatan, bapak Herry Prakoso, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Harau, bapak/ibuk, karyawan/ti SMP Negeri 1 Kecamatan Harau bapak Ikrar Dinata S.Ag,Gr, ibuk Patmawati S.Pd, ibuk Monalisa S.Pd, Ibuk Hayatul Azmi S.Pd, ibuk Netridaliyati M.Pd, bapak Ondriadi, yang telah meluangkan waktunya untuk saya.
10. Sahabat yang selalu ada dalam pengerjaan skripsi berlangsung Syofia Ayuningsih, Wina catur Prawita, Salsabela Marsindi, Fifi Sandriana, 12`Kartika Handayani, Oktyeni Ulfah, Amelisa Putri, Cici Nopriza, Nawiyatul Hasanah, teman-teman plk, dan juga sahabat peneliti di kampus yang ada dalam kondisi suka maupun duka, terkhusus sahabat peneliti Syofia Ayuningsih yang merupakan teman sekamar peneliti di kos, tempat peneliti

bercerita dan berbagi suka maupun duka, yang selalu menemani peneliti kemana pun dalam urusan perkuliahan peneliti senang bisa kenal dengan beliau dan akan peneliti ingat selalu.

11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti dan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam Menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat peneliti berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amin-Amin Yaa Rabbal'Alamin.*

Padang, 01 Mei 2025

Fadila Yulianti

21329057

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Hakikat Pembentukan Karakter.....	15
2. Hakikat Pembentukan Karakter Religius.....	18
3. Pembiasaan Shalat Dhuha.....	23
4. Hakikat Shalat Dhuha.....	25
5. Pembiasaan Shalat Dhuha dalam membentuk Karakter Religius Peserta didik.....	31
B. Penelitian Relevan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52

C. Sumber Data.....	53
D. Instrumen Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	57
G. Teknik Keabsahan Data.....	59
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau.....	62
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Shalat Dhuha.....	89
B. Pembahasan.....	92
1. Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau.....	92
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau.....	101
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Pembiasaan.....	24
Tabel 1.2 Data Wali Kelas.....	46
Tabel 1.3 Demografi Peserta Didik.....	48
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau.....	41
Gambar 2.2 Struktur Kepemimpinan.....	46
Gambar 2.3 Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	61
Gambar 2.4 Kegiatan Shalat Dhuha.....	63
Gambar 2.5 Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	66
Gambar 2.6 Stempel Shalat Dhuha.....	72
Gambar 2.7 Absen Shalat Dhuha.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 2. Instrumen Wawancara.....	113
Lampiran 3. Surat Seminar Proposal.....	118
Lampiran 4. Halaman Pengesahan Penguji.....	119
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari kampus.....	120
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	121
Lampiran 7. Surat Balasan dari Sekolah.....	122
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan.....	123
Lampiran 9. Daftar Guru Piket Pengawas Shalat Dhuha.....	128
Lampiran 10. Piala dan Piagam Penghargaan Sekolah.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dikutip dalam Ichsan (2021), pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran, dengan maksud supaya peserta didik mampu menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual yang berlandaskan agama, memiliki kepribadian yang baik dan sesuai syariat, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan negara.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang tersebut terdapat 18 nilai karakter yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan manusia yang cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia atau disebut juga karakter. Dikutip dalam Nursafitri (2020), Pendidikan di Indonesia lebih berfokus terhadap penekanan pada aspek pengetahuan, sehingga

pembentukan karakter anak-anak belum sepenuhnya selaras dengan nilai-nilai pancasila, diantaranya masih terdapat siswa tidak menghargai guru, yang dapat kita lihat pada kasus yang sudah terjadi sebelumnya. Kekhawatiran dalam dunia pendidikan terjadi ketika pesatnya perkembangan IPTEK yang muncul, jika tidak diiringi pelaksanaan nilai yang baik maka akan menjadi sebab pemicu timbulnya perubahan yang negatif dalam berperilaku dan moral peserta didik yang berdampak pada krisis moral dan perkembangan bangsa.

Dikutip dalam Danuwara, dkk (2024), Salah satu langkah yang dapat diterapkan dalam membangun karakter yaitu melalui pengenalan terhadap ibadah shalat. Dikutip dalam Efendi (2022), karakter peserta didik dapat dibentuk melalui aktivitas pengembangan diri atau kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan pembiasaan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contoh dari pembiasaan tersebut adalah rutin dalam pelaksanaan shalat Dhuha.

Dikutip dalam Sa'diyah et al (2020), pelaksanaan rutinitas shalat Dhuha adalah salah satu usaha untuk membentuk landasan dan dasar yang kuat pada anak agar tumbuh menjadi anak-anak yang sholeh dan unggul dalam agama. Program shalat Dhuha termasuk ke dalam upaya sederhana yang dilakukan di sekolah untuk membina karakter anak salah satunya adalah karakter religius.

Dikutip dalam Rosad (2020), shalat Dhuha adalah salah satu ibadah dengan hukum pelaksanaannya sunnah dan dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Keistimewaan shalat Dhuha terdapat dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Adh-Dhuha ayat 1-5, sebagai berikut:

وَالضُّحَىٰ ۝۱ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۝۲ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝۳ وَلَآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝۴ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝۵

Artinya: “Demi waktu matahari sepenggalahan naik, Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap), Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu. Dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan). Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karuniaNya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas. (QS. Adh-Dhuha: 1-5)

Dikutip dalam Zanki (2021), pelaksanaan shalat Dhuha secara rutin di sekolah sangat baik untuk diterapkan pada peserta didik supaya mereka terbiasa untuk melaksanakannya, terutama pada peserta didik yang sudah memasuki jenjang sekolah menengah pertama yang masih labil, penuh gejolak, dan kebimbangan.

Dikutip dalam Putri (2021), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Harau adalah salah satu sekolah rujukan yang berakreditasi A dan memiliki bermacam jenis prestasi baik pada capaian akademik maupun kegiatan pendukung lainnya berupa bakat dan minat. Adapun prestasi UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau pada tahun 2023

dan 2024 berupa, juara 2 cerdas SAINS tingkat Kabupaten, juara 2 Danton PBB tingkat Propinsi, juara 2 Cerdas Qur'an tingkat Kabupaten, peringkat 9 Nasional Tenis lapangan Nasional, juara 1 Pencak Silat cabang pencak silat (O2SN) tingkat Kabupaten, juara 1 Sepak Bola GSI tingkat Kabupaten, juara 1 Sepak Bola GSI tingkat Provinsi, juara 1 kejuaraaan daerah K-14 di Solok, finalis OSN tingkat Nasional, juara 2 FLS2N cabang Musik Karawitan tingkat Kabupaten, juara harapan 2 FLS2N cabang Musik Karawitan tingkat Kabupaten, juara harapan 2 FLS2N cabang Tari Kreasi tingkat Provinsi, juara harapan 2 cabang Tari Kreasi tingkat Provinsi.

SMP Negeri I Kecamatan Harau berupaya mengimplementasikan beragam jenis aktivitas keagamaan, etika, sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sebagai usaha untuk menanamkan karakter siswa, kegiatan keagamaan yang ditekankan seperti kegiatan tahfidz, forum annisa, forum arrijal, pengumpulan infak, sobat berbagi untuk membantu peserta didik yang kurang mampu, muhadharah, serta praktik ibadah shalat. Hal ini sesuai dengan visi UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau yaitu terciptanya peserta didik yang beriman dan taqwa, berprestasi serta berkarakter yang sesuai dengan ajaran syariat.

Salah satu contoh aktivitas keagamaan yang diterapkan di SMP Negeri I Kecamatan Harau, yaitu praktik ibadah shalat Dhuha. Dikutip dalam dalam Raito & Latifah (2022), shalat Dhuha tergolong ke dalam ibadah yang hukumnya *sunnah muakkad* karena, Rasulullah selalu

melaksanakan dan mendorong para sahabat untuk melakukan shalat Dhuha dan menjadikannya sebuah wasiat yang harus dijaga. Wasiat yang diberikan rasulullah kepada satu orang juga berlaku untuk seluruh umat, kecuali terdapat dalil yang menunjukkan kekhususan hukumnya bagi orang, oleh karena itu meskipun hukumnya sunnah, tetapi terdapat banyak keutamaan dan manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan shalat Dhuha tersebut.

Dikutip dalam Syakiroh et al (2023), shalat Dhuha berperan sebagai alat pengendalian diri bagi seseorang yang sedang berada di tahap masa pubertas atau remaja awal. Masa pubertas merupakan suatu masa di mana jiwa seseorang masih rentan karena sifat, karakter, dan pendirian yang sering terpengaruh oleh imajinasi yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara oleh peneliti dengan Wakil Kurikulum Sekolah, UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau termasuk ke dalam salah satu sekolah rujukan yang letaknya berada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam kegiatan keagamaan sekolah ini menerapkan shalat Dhuha sebagai salah satu kebiasaan yang diwajibkan kepada seluruh peserta didik. Kegiatan shalat Dhuha di SMP Negeri I Kecamatan Harau diterapkan setiap harinya, yaitu pada pukul 10.30 WIB. Kegiatan ini rutin dilakukan dan diharapkan mampu membentuk sikap religius peserta didik.

Berdasarkan kegiatan observasi awal, peneliti mengamati dalam pelaksanaan shalat dhuha peserta didik umumnya sudah melaksanakan shalat Dhuha, observasi awal yang peneliti amati di kelas VII.A UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau yang berjumlah 32 orang siswa, diamati pada tanggal 11–13 November 2024, peserta didik pada umumnya sudah melaksanakan shalat Dhuha meskipun masih terdapat beberapa diantaranya yang tidak melaksanakan shalat Dhuha. Pada tanggal 11 November 2024, terdapat 27 orang siswa yang melaksanakan, 5 orang yang tidak melaksanakan shalat Dhuha. Hari berikutnya tanggal 12 November 2024, terdapat 26 orang siswa yang melaksanakan, 6 orang yang tidak melaksanakan shalat Dhuha. Pada tanggal 13 November 2024 terdapat 28 orang siswa yang melaksanakan, 4 orang yang tidak melaksanakan shalat Dhuha.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait topik ini secara mendalam melalui sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang yang telah disajikan, peneliti memfokuskan penelitian supaya lebih terarah dan tidak meluas pada permasalahan ”Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di Kelas VII UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter religius melalui pembiasaan Shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Shalat Dhuha?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Bagaimana pembentukan karakter religius melalui pembiasaan Shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, dari sebuah penelitian yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan shalat Dhuha di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau” diharapkan mempunyai nilai guna dan manfaat dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dijadikan sebagai pedoman atau rujukan bagi penelitian berikutnya.
- b. diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu persyaratan kelulusan program studi Strata satu (S1) departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- 2) diharapkan dapat meningkatkan pengalaman ilmiah peneliti secara langsung.

b. Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan referensi bagi pembaca dalam mewujudkan perilaku positif pada anak.

c. Bagi prodi pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan terkait “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Pembiasaan Shalat Dhuha”.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan baik secara substantif maupun implementatif, dan sebagai masukan bagi kepala sekolah SMP Negeri I Kecamatan Harau dalam kegiatan pembiasaan Shalat Dhuha di sekolah.

F. Definisi Operasional

1. Pembentukan Karakter

Pembentukan dikutip dalam Masrurah (2023), merupakan proses atau metode yang terfokus pada pencapaian tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal. Definisi karakter dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi kebahasaan (etimologis) dan segi istilah (terminologis). Secara etimologis istilah karakter diambil dari bahasa Latin, *karakter*, *kharassein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti menandai. Secara terminologi karakter merujuk pada sifat mental, moral, dan budi pekerti yang membedakan setiap individu.

Menurut Imam Al-Ghazali dikutip dalam Islamiah & Noor, (2022) istilah karakter memiliki arti yang hampir sama dengan kata akhlak, yakni perilaku dan tindakan yang tertanam pada diri individu sehingga secara spontan tampak saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dikutip dalam Muhamad (2020), pembentukan karakter adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar, sistematis, konsisten dengan tujuan untuk menanamkan, memperbaiki, dan mengembangkan sikap seorang individu berdasarkan norma dan aturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembentukan karakter merupakan, kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk menciptakan suatu sikap dan perilaku seseorang menjadi lebih baik.

2. Karakter Religius

Dalam KBBI (2008:639), karakter diartikan sebagai watak, kepribadian, atau perilaku yang melekat pada diri seseorang yang berasal dari pengetahuan, kemudian mengacu kepada keinginan melakukan hal baik, hingga akhirnya melakukannya.

Dikutip dalam Assidiq et al., (2020), kata religius berasal dari kata religi (*religion*) berarti kepercayaan, keyakinan terhadap suatu kekuatan yang melampaui kemampuan manusia. Religius dapat dipahami sebagai ketaatan yang kuat terhadap perintah agama, ketaatan tersebut ditunjukkan melalui pelaksanaan perintah dan menjauhi larangan agama.

Berdasarkan uraian penjelasan, dapat peneliti simpulkan bahwa karakter religius adalah sifat, tabiat, akhlak, dan kepribadian yang melekat pada diri seorang individu yang berlandaskan pada ajaran agama.

3. Peserta Didik

Peserta didik Peserta didik adalah seseorang individu yang mengalami perkembangan dan perubahan, yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Siti Muniroh (2017), peserta didik secara umum berarti individu yang memperoleh pengaruh dari seseorang atau suatu kelompok tertentu. Secara khusus peserta didik ialah anak yang diserahkan dan menjadi sebuah tanggung jawab bagi pendidik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik merupakan individu yang tumbuh dan berkembang yang menjalani suatu proses pendidikan yang memperoleh pengaruh dari seorang atau sekelompok baik dilingkungan formal maupun non-formal. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau.

4. Pembiasaan

Kata pembiasaan berasal dari kata biasa yang mengandung arti sesuatu yang sering dilakukan, mendapatkan imbuhan *Pe-* dan akhiran *an* yang menunjukkan makna suatu proses. Pembiasaan dimaknai sebagai suatu proses dalam pembentukan sikap, perilaku melalui

kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, Adellia Rizqi Umamil (2022).

Dikutip dalam Amin (2022), pembiasaan dikenal juga sebagai *operant conditioning*, yaitu upaya yang dilaksanakan dalam rangka mengkondisikan dan mendidik peserta didik supaya terbiasa melakukan sesuatu dengan keinginan simulator, rajin, dermawan, dan sebagainya.

Berdasarkan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa pembiasaan merupakan suatu bentuk aktivitas secara rutin dan berkelanjutan untuk melatih serta membiasakan seseorang dalam bertingkah laku, bertindak dan berpikir berdasarkan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Shalat Dhuha

Dikutip dalam Ali Mustafa Siregar (2021), kata shalat Dhuha tersusun dari dua kata, yaitu “Shalat” dan “Dhuha”, shalat merupakan ibadah yang terdiri dari do’a, permohonan, permintaan dan termasuk sebagai salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah yang dikerjakan setelah matahari mulai naik kurang lebih tujuh hasta dari hingga menjelang waktu shalat dzuhur.

6. UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau

UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau merupakan sekolah rujukan di lokasinya berada di Kabupaten Lima Puluh Kota, berdiri pada tahun 1952, berlokasi di Jln Raya Negara KM 7 Tanjung Pati. UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau berdampingan dengan 4 sekolah, yaitu UPTD SMP Negeri 2 Kecamatan Harau, UPTD SMP Negeri 3 Kecamatan Harau, SMP Islam Ibnu Khaldun dan Pondok Pesantren Al Kautsar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari pembiasaan shalat Dhuha setiap hari di sekolah sebagai upaya pembentukan karakter religius peserta didik di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau sebagai berikut:

1. Pembiasaan shalat Dhuha setiap hari sebagai upaya pembentukan karakter religius di UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau berjalan dengan baik, dan secara garis besar sudah tercapai, hal ini diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, koordinator guru PAI, 4 orang guru piket pengawas shalat Dhuha, perwakilan siswa kelas VII yang menyatakan bahwa pelaksanaan shalat Dhuha di sekolah berjalan dengan baik dan dapat membentuk karakter religius peserta didik secara bertahap dan perlahan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat Dhuha terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor pendukungnya yaitu dukungan dan motivasi dari pihak sekolah, orang tua, ketersediaan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu latar belakang peserta didik yang berbeda-beda sehingga berpengaruh terhadap kesadaran peserta didik, daya tampung ruangan mushalla sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada UPTD SMP Negeri I Kecamatan Harau agar selalu semangat dan lebih rajin dalam melaksanakan shalat Dhuha untuk memperoleh manfaat yang baik sehingga mampu menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya, yaitu pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah serta bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Kepada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk dapat selalu mengexplore kegiatan shalat Dhuha agar bisa menjadi acuan untuk sekolah dan daerah lain. Karena dengan adanya kegiatan pembiasaan shalat Dhuha di sekolah mampu melatih, meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik agar menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada pihak sekolah, agar sekolah senantiasa memperhatikan kegiatan serta memberikan semangat penuh untuk siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat Dhuha di sekolah dan mengadakan evaluasi dari kegiatan tersebut untuk menimbulkan semangat peserta didik
4. Bagi pembaca, saran dari peneliti untuk para pembaca agar dapat memilah dan memilih informasi dengan sebaik mungkin supaya informasi yang didapatkan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., & Syafei, I. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17–30. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>
- Ahmad, M. (2021). Memahami Teknik Pengelolaan Data Dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal IAIN Palangka Raya*, 1(1), 184.
- Ahsanul Khaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Amin, M. (2022). Implementasi Program Pembiasaan Dan Keteladanan Pada Era New Normal Dalam Membentuk Akhlak Siswa MTs Miftahul Huda, Tayu, Pati. *El-Tarbawi*, 15(1), 127–154. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol15.iss1.art6>
- Anas, I. (2024). Perspektif Ibnu Khaldun tentang Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SMP Muhammadiyah Payakumbuh. *JURNAL Pendidikan Sosiologi*, vol 7 no 2.
- Andayani, A., & Dahlan, Z. (2022). Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan Shalat Dhuha. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 99. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6531>
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333. <https://jurnal.univ-pgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Assidiq, M. L., Maya, R., & Priyatna, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Pesat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. In *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 2).
- Ayunintias, A. (2020). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang. *UIN Walisongo Semarang*, 147.
- Danuwara, P., & Giyoto, G. (2024). Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31–40. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.716>

- Dhori, M., & Nurhayati, T. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33367/jiee.v4i1.1966>
- Efendi, E. (2022). Pembiasaan Karakter Melalui Sholat Dhuha pada Peserta Didik Muslim di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekan baru. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 36–30. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v2i1.947>
- Fadilah, S. N., & F, N. (2021). Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.51>
- Fathurrohman, A. S. S. (2020). *Budaya sekolah dan pengaruhnya terhadap karakter religius siswa: Penelitian di Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung*. [https:// digilib.uinsgd. ac.id/35441/% 0Ahttp:// digilib. uinsgd.ac.id /35441/4/4_BAB I.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/35441/%0Ahttp://digilib.uinsgd.ac.id/35441/4/4_BAB%20I.pdf)
- Handayani, R. (2020). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung, September, 125.
- Handika, A. Y. (2023). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Program Sholat Dhuha Berjamaah di SDN 2 Siswo Bangun Seputih Banyak. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950. [https:// doi.org/ 10.1016/j.tranpol.2019.01.002](https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002)<https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950><https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007><https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816><https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015>[ps://doi.org/10.1016/j](https://doi.org/10.1016/j)
- Hasdiana, U. (2020). Buku Pendidikan Karakter. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). [http://link. springer. com /10.1007/978-3-319-59379-1_ 0](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0)[Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7](http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7)[Ahttp:// dx. doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024](http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024)<https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103><http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Islamiah, R., & Noor, W. (2022). Praktik Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTS Al-Islam Kemuja. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 3(3), 1–5. [https://doi.org/ 10.32923/ lenternal.v3i3.2914](https://doi.org/10.32923/lenternal.v3i3.2914)
- Lailiyah, N., & Hasanah, R. (2020). Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asma’ul Husna Di SMPN 1 Ngoro Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 160–178. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.180>
- M.Adimas Juanda Panjaitan, & Mario Kasduri. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Program Pelaksanaan Sholat Dhuha di SMP IT Ad Durrah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2585–2596. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1968>

- Masruroh, N. L. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di Smp Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023. *Digilib. Uinkhas.Ac.Id*, November 2022. [http:// digilib. uinkhas. ac.id/id/ eprint/15949](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/15949)
- Nursafitri, V. I. (2020). Implementasi program sholat dhuha dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa MI Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. *Implementasi Program Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*, July, 1–23.
- Raito, & Latifah, M. (2022). Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirwangi Garut. *Jurnal MASAGI*, Vol 1(1), 1–7.
- Ramadhani, A. (2021). Implementasi Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smp N 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. [https:// doi.org/10.1080 /09638288.2019.1595750](https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750)[Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728](https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728)<http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728>[Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766](https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766)[Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076](https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076)[Ahttps://doi.org/](https://doi.org/)
- Rosad, W. S. (2020). Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Nu Ajibarang Wetan. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1), 119–138. <https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.195>
- Sa'diyah, A., Djalil, A., & Dewi, M. S. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SMKN 5 Kota Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 116–127. [http:// riset.unisma.ac. id/ index.php/ fai/ index](http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index)
- Savitri, N., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., Negeri, U. I., & Lampung, R. I. (2022). *Pembentukan Karakter Remaja Dalam Perspektif Kitab Idhotun Nasyi ' in*. 1–88.
- Siregar, U. H. (2023). Konsep Iman dan Kufur Menurut Mu'tazilah Analisis Buku Teologi Islam Harun Nasution. In *Anwarul* (Vol. 3, Issue 4). [https:// doi.org/ 10.58578/ anwarul.v3i4.1725](https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1725)
- Subawaihin, I. (2022). Implementasi Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin. *Tsurayya*, 1(1), 22–36.
- Surokim. (2016). Buku Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula. *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 130–130.